

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada bab ini disajikan uraian tentang hal-hal yang berkenaan dengan menentukan sumber data penelitian serta lokasi penelitian, metode serta teknik pengumpulan data, tahap-tahap pelaksanaan penelitian, serta pedoman pengolahan data dan analisis data.

Depdikbud dalam Tindakan *Action Research* (1999:2) disebutkan bahwa, “penelitian tindakan kelas biasanya dilakukan oleh guru di kelas atau sekolah tempat ia mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktek pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti berupaya untuk mengkaji data dalam proses penelitian dan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Untuk itu penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan untuk memperbaiki serta meningkatkan praktek pembelajaran seni tari di dalam kelas secara profesional. Dengan PTK, upaya yang ingin dicapai adalah mengujicobakan kompetensi musikal dasar melalui TB dan tidak hanya menitik beratkan pada hasil siswa menguasai tari saja, namun mencakup kemampuan siswa yang komprehensif yaitu pengetahuan, keterampilan, serta pengembangan konsep nilai.

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk memaparkan hasil penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini sengaja dipilih karena sesuai dengan karakteristik yang dimilikinya. Seperti yang dikemukakan Bogdan dan Biklen (Aminudin, 1990:14) sebagai berikut.

Pada umumnya pendekatan kualitatif memiliki karakteristik (a) *Natural Setting*. Sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai instrument utama, (b) bersifat deskriptif; dan pemaknaan atau meaning merupakan perhatian utamanya.

Penelitian ini ditujukan untuk mengungkap permasalahan penerapan rangsang musik sebagai upaya membangun kreativitas penciptaan gerak tari pada anak kelas 3 SD beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Kegiatan ini meliputi melihat, mengamati, bereksplorasi dan menyusun hasil eksplorasi menjadi sebuah susunan gerak tari dengan berpatokan pada ritme dan tempo sebagai elemen waktu dalam unsur wirahma.

B. Langkah-langkah Penelitian

Dalam kegiatan penelitian terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian tersebut terdiri dari:

a. Persiapan penelitian

1. Melakukan survei ke lapangan atau lokasi tempat penelitian akan dilaksanakan.
2. Observasi awal terhadap objek penelitian.
3. Penyusunan proposal.
4. Menentukan materi yang akan disampaikan.
5. Menyusun materi pembelajaran.
6. Menyusun instrumen penelitian
7. Menentukan sampel penelitian.

b. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan dalam mengujicobakan pembelajaran TB dengan menggunakan kompetensi musikal dasar pada pelajaran seni

tari kelas 3 SD Yos Sudarso Bandung. Sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan persiapan mengajar, dengan maksud memperoleh gambaran dari tujuan yang akan dicapai dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran tari tersebut adalah:

1. Merumuskan tujuan pembelajaran

Tahap pertama dalam kesiapan mengajar adalah merumuskan tujuan pembelajaran. Rumusan pembelajaran ditulis pada buku persiapan harian. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan rencana yang akan dilakukan oleh guru dalam mengajar, sehingga pada akhirnya KBM tidak jauh dari apa yang direncanakan karena sudah terprogram dan disesuaikan dengan kondisi para siswa.

2. Menetapkan Alat Evaluasi

Tahap kedua dari persiapan mengajar adalah menetapkan alat evaluasi. Adapun tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui ataupun mengukur keberhasilan siswa selama proses belajar mengajar dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi dilakukan pada awal pembelajaran, masa proses pembelajaran dan akhir pembelajaran.

Pada awal pembelajaran evaluasi dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan berupa tes lisan atau praktek tentang materi yang telah diajarkan maupun yang akan diajarkan, sedangkan selama proses evaluasi diberikan dalam bentuk diskusi, latihan ataupun tanya jawab mengenai materi yang sedang diajarkan. Pada akhir pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan tes dalam bentuk lisan, tertulis atau praktek tentang materi tersebut. Adapun ketidak tuntasan siswa dalam tes akhir akan diulang lagi pada awal kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Tujuan dilaksanakan tes awal dengan maksud mengukur kemampuan anak sebelum mengikuti proses belajar mengajar. Dari hasil tes tersebut, dapat diketahui kemampuan yang dimiliki siswa. Karena itu akan memberikan kemudahan untuk dapat mengembangkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Evaluasi proses pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dan melaksanakan materi yang diberikan. Adapun tes akhir dilakukan untuk menilai kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Baik tes awal, proses pembelajaran sampai dengan evaluasi, penilaian tidak hanya ditujukan dalam kemampuan siswa dalam menari (psikomotor) saja, namun dinilai pula dalam aspek pengetahuan (kognitif) maupun nilai sikap (afektif).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan pada semester satu tahun pelajaran 2005-2006 dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan, meliputi:

a. Menentukan waktu pelaksanaan

Perolehan data dilaksanakan pada semester satu, dengan alasan untuk menggali kemampuan kreativitas yang dimiliki oleh siswa dalam bidang seni tari dan dapat dikembangkan pada semester selanjutnya, bahkan di kelas selanjutnya.

b. Menentukan masalah

Penentuan masalah dilakukan setelah melihat kondisi di lapangan, mengenai kemampuan tari pada siswa tidak dibarengi dengan pengalaman dan pemahaman terhadap musikal dasar pada iringan tarinya. Dengan dasar tersebut maka peneliti memberikan materi dengan menggunakan pendekatan

kreatif, yang dalam proses pembelajarannya dapat menggali kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam berkreaitivitas tari.



2. Tahap Pelaksanaan, meliputi:

1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal pelajaran semester satu. Adapun waktu pembelajaran dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Rabu jam ke 4-5, dengan alokasi waktu 80 menit untuk setiap pertemuan dan tempat pelaksanaan di dalam kelas, di luar kelas, dan di aula sekolah.

2. Mengumpulkan data melalui:

a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, dalam hal ini siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar. Adapun observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Observasi awal, dalam kegiatan ini peneliti melakukan tiga kali pengamatan terhadap materi tari dalam kurikulum, sarana dan prasarana untuk pembelajaran tari di lokasi penelitian, penerapan materi tari di SD Yos Sudarso Bandung dan mengamati minat siswa kelas tiga SD terhadap pembelajaran seni tari, sehingga dari observasi awal dapat membantu peneliti dalam menentukan model serta materi pembelajaran tari yang akan digunakan.

2) Obsevasi proses, dalam kegiatan ini dilakukan pengamatan terhadap perubahan ataupun perkembangan minat dan kreativitas yang ditunjukkan siswa selama proses penerapan materi tari dengan

menggunakan kompetensi musikal dasar sebagai pendekatan terhadap kreativitas siswa.

- 3) Observasi akhir, dilakukan untuk mengetahui dan mengamati minat dan kreativitas siswa setelah melaksanakan pembelajaran tari. Dari data observasi akhir ini dapat membantu peneliti dalam membuat kesimpulan penelitian.

b. Tahap Eksperimen


Melakukan pengelompokan sampel, dari dua sampel diambil kelas 3A SD sebagai kelas eksperimen. Alasan kelas 3A dijadikan sampel, dikarenakan untuk pelajaran bidang lain siswa-siswanya cukup memiliki nilai yang baik, apakah bidang seni tari pun mengalami hal yang serupa, terutama pada proses kreativitas yang akan dilakukan oleh para siswa.

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara menelaah sumber-sumber buku yang ada, dengan maksud untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun beberapa sumber buku yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. *Kurikulum 2005 Sekolah Dasar (SD) 2005*, terbitan Departemen Pendidikan Nasional. Sumber tersebut digunakan untuk menelaah materi dan kegiatan belajar mengajar.
- b. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP)*, terbitan Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas 2006. Sumber tersebut digunakan untuk menelaah cara penyusunan instrumen pembelajaran dan teknik pembelajaran.

- c. *Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian KTSP SD Mata Pelajaran Seni Tari*, terbitan Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas 2006. Sumber tersebut digunakan untuk menelaah cara penyusunan instrumen dan penskorannya.
- d. Tesis berjudul *Implementasi Model Pembelajaran Non Kontekstual-Kontekstual dengan materi Seni Tradisi Topeng Cirebon pada Siswa Kelas 2 SLTP LAB School Unit Universitas Pendidikan Indonesia* (Komalasari {2004}). Tesis ini digunakan untuk menelaah pembelajaran tari dengan menggunakan model Non Kontekstual-Kontekstual dengan materi tari Topeng Cirebon.
- e. Tesis berjudul *Improvisasi dan Eksplorasi Gerak Terbimbing Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tari Peserta Didik Sekolah Dasar Menteng II Jakarta* (Pratjichno{1996}). Tesis ini digunakan untuk menelaah pembelajaran tari berdasarkan improvisasi dan eksplorasi gerak secara terbimbing.
- f. Buku *Creating Through Dance* (Hawkins, 1964). Buku ini digunakan sebagai penelaahan terhadap beberapa konsep dalam pembelajaran tari yang kreatif.
- g. Buku *Moving From Within*, oleh Hawkins ditulis ulang oleh I Wayan Dibia dengan judul *Bergerak Menurut Kata Hati* (2003). Buku ini digunakan sebagai penelaahan terhadap tahapan penciptaan tari yang berupa garap isi dan garap bentuk.
- h. Buku *Cretivity in Dance* (Hinkley, 1980). Buku ini digunakan sebagai penelaahan terhadap beberapa konsep dalam pembelajaran tari yang kreatif.

- 
- i. Buku *Pokoknya Kualitatif Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif* (Alwasilah, 2003). Buku ini digunakan sebagai penelaahan terhadap dasar-dasar merancang dan melakukan penelitian kualitatif.
 - j. Buku *Pendidikan Kesenian untuk kelas tiga SD* (Nurhsdiyast, 2004). Buku ini digunakan sebagai penelaahan terhadap irama ketukan musik.
 - k. Buku *Kerajinan Tangan dan Kesenian kelas empat SD* (Murtono, 2005). Buku ini digunakan untuk penelaahan terhadap tangga nada.

4. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa tentang kompetensi musikal dasar melalui TB dan kemampuan siswa untuk berkreasi tari dengan cara mengeksplorasi musik dasar melalui irama batok kemudian digabungkan dengan gerak dasar dari TB.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan merupakan salah satu alat atau cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (1991:43) bahwa, "instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data. Dan alat ini harus dipilih sesuai dengan data yang dibutuhkan...."

Sesuai dengan tujuan penelitian Meningkatkan Kompetensi Musikal Dasar Melalui Tari Batok pada siswa kelas 3 SD Yos Sudarso Bandung, maka untuk memperoleh data yang objektif sesuai dengan kebutuhan, digunakan instrumen dalam bentuk tes psikomotor meliputi penilaian pada aspek penampilan dan hasil karya.

Instrumen tes hasil belajar diarahkan untuk mengetahui sikap siswa, baik saat proses bereksplorasi maupun sikap ketika menampilkan karya tersebut. Sehingga

data yang didapat dapat digunakan untuk mengetahui minat dan kreativitas siswa terhadap tari.

1. Pedoman penilaian

Penelitian ini merupakan pembelajaran yang dilakukan di dalam proses belajar mengajar intrakulikuler, sehingga proses pembelajaran harus memberikan hasil positif terhadap timbulnya kreativitas gerak tari pada anak kelas 3 SD, sebagai respon dari stimulus yang diberikan. Berkaitan dengan hal tersebut maka proses dan hasil belajar merupakan informasi yang dijadikan data penelitian. Penilaian datanya dilakukan dengan berdasarkan kriteria penilaian skala Likert 1-5 sebagai berikut:

Skala 1 = Sangat kurang

Skala 2 = Kurang

Skala 3 = Cukup

Skala 4 = Baik

Skala 5 = Sangat baik

Sumber penilain diambil dari Nana Sudjana, (Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar 1995:32).

Pedoman penilaian yang digunakan adalah beberapa kriteria yang telah disusun peneliti dengan mengambil esensi dari taksonomi Benyamin Bloom, sebagai berikut.. “Hasil belajar hendaknya merupakan objek penilaian terhadap ranah kognitif, afektif, dan psikomotor” (Sudjana, 1995:22).

Untuk memudahkan penilaian maka tes tersebut dibuat dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3.1**Penilaian kreativitas gerak dengan pemahaman terhadap alat bantu tari (batok)**

No	Indikator	1	2	3	4	5
1.	Siswa dapat mengenal tumbuhan yang hidup di daerah pesisir pantai.					
2.	Siswa dapat mengetahui manfaat yang diperoleh dari pohon kelapa.					
3.	Siswa dapat mengetahui keberadaan lingkungan masyarakat terutama anak-anak pesisir pantai yang bermain menggunakan alat dari lingkungan sekitarnya.					
4.	Siswa dapat menggunakan tempurung atau batok kelapa menjadi alat musik dan alat bantu dalam menari.					
5.	Siswa dapat memahami fungsi yang terkandung di dalam penggunaan alat bantu tari yang berupa tempurung atau batok.					
6.	Siswa dapat bereksplorasi musik dengan menggunakan tempurung atau batok.					

Tabel 3.2**Penilaian kreativitas gerak dengan pemahaman terhadap ruang dan pengolahan tenaga**

No	Indikator	1	2	3	4	5
1.	Siswa mampu menemukan satu kreasi gerak sebagai bentuk hasil eksplorasi berdasarkan pemahaman unsur ruang (besar) dan tenaga serta mempraktekkannya dengan sikap tubuh yang benar.					
2.	Siswa mampu menemukan satu kreasi gerak sebagai bentuk hasil eksplorasi berdasarkan pemahaman unsur ruang (sedang) dan tenaga serta mempraktekkannya dengan sikap tubuh yang benar.					
3.	Siswa mampu menemukan satu kreasi gerak sebagai bentuk hasil eksplorasi berdasarkan pemahaman unsur ruang (kecil) dan tenaga serta mempraktekkannya dengan sikap tubuh yang benar.					

Tabel 3.3
Penilaian kreativitas gerak berdasarkan Tempo Musik

No	Indikator	1	2	3	4	5
1.	Siswa dapat menentukan tempo musik dengan irama lambat dan mengekspresikannya ke dalam gerak tari dengan sikap tubuh yang benar.					
2.	Siswa dapat menentukan tempo musik dengan irama sedang dan mengekspresikannya ke dalam gerak tari dengan sikap tubuh yang benar.					
3.	Siswa dapat menentukan tempo musik dengan irama cepat dan mengekspresikannya ke dalam gerak tari dengan sikap tubuh yang benar.					

Tabel 3.4
Penilaian kreativitas gerak dengan pemahaman pola irama

No	Indikator	1	2	3	4	5
1.	Siswa mampu memainkan 1 pola irama musik konstan dan menginterpretasikannya ke dalam satu bentuk gerak tari.					
2.	Siswa mampu memainkan 2 pola irama konstan dan menginterpretasikannya ke dalam satu bentuk gerak tari.					
3.	Siswa mampu memainkan 1 pola irama bervariasi dan menginterpretasikannya ke dalam satu bentuk gerak tari.					
4.	Siswa mampu memainkan 2 pola irama bervariasi dan menginterpretasikannya ke dalam satu bentuk gerak tari.					
5.	Siswa mampu memainkan pola irama konstan dan bervariasi ke dalam bentuk gerak tari.					

Tabel 3.5
Penilaian sikap dalam penciptaan kreativitas gerak tari

No	Indikator	1	2	3	4	5
1.	Siswa mampu menunjukkan sikap aktif dalam kegiatan bereksplorasi gerak tari berdasarkan pemahaman ruang, tempo, dan pola irama.					
2.	Siswa mampu menunjukkan sikap disiplin, bekerjasama dengan teman dalam penyusunan gerak tari secara berkelompok.					
3.	Siswa mampu menunjukkan sikap menghargai hasil kreasi orang lain baik secara pribadi maupun secara kelompok.					

Keterangan:

Kriteria penilaian, dilakukan dengan nilai skor sebagai berikut:

- a. Nilai 1, apabila siswa sangat kurang mampu dalam memahami fungsi dari alat bantu tari (batok), bergerak dan bereksplorasi sesuai dengan pemahaman ruang (besar, sedang, kecil) dan pemahaman tenaga, sangat kurang mampu bereksplorasi gerak berdasarkan pola irama (konstan dan variatif) serta sangat kurang memiliki sikap aktif, disiplin, bekerjasama dan menghargai hasil eksplorasi orang lain.
- b. Nilai 2, apabila siswa kurang mampu dalam memahami fungsi dari alat bantu tari (batok), bergerak dan bereksplorasi sesuai dengan pemahaman ruang (besar, sedang, kecil) dan pengolahan tenaga, sangat kurang mampu bereksplorasi gerak berdasarkan pola irama (konstan dan variatif) serta sangat kurang memiliki sikap aktif, disiplin, bekerjasama dan menghargai hasil eksplorasi orang lain.
- c. Nilai 3, apabila siswa cukup dapat memahami fungsi dari alat bantu tari (batok), bergerak dan bereksplorasi sesuai dengan pemahaman ruang (besar, sedang, kecil) dan pengolahan tenaga, kurang mampu bereksplorasi gerak berdasarkan pola irama (konstan dan variatif) serta kurang memiliki sikap aktif, disiplin, bekerjasama dan menghargai hasil eksplorasi orang lain.

- d. Nilai 4, apabila siswa mampu dalam memahami fungsi dari alat bantu tari (batok), bergerak dan bereksplorasi sesuai dengan pemahaman ruang (besar, sedang, kecil) dan pengolahan tenaga, cukup mampu bereksplorasi gerak berdasarkan pola irama (konstan dan variatif) serta memiliki sikap aktif, disiplin, bekerjasama dan menghargai hasil eksplorasi orang lain.
- e. Nilai 5, apabila siswa sangat baik dalam memahami fungsi dari alat bantu tari (batok), bergerak dan bereksplorasi sesuai dengan pemahaman ruang (besar, sedang, kecil) dan pengolahan tenaga, mampu bereksplorasi gerak berdasarkan pola irama (konstan dan variatif) serta memiliki sikap aktif, disiplin, bekerjasama dan menghargai hasil eksplorasi orang lain.

3. Teknik Pengolahan data

Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian diolah secara kualitatif dengan melalui deskripsi hasil penelitian, kemudian dianalisis dengan melalui teknik pengolahan data. Teknik yang digunakan dalam pengolahan data penelitian ini, yaitu teknik perhitungan prosentase. Alasan memilih teknik prosentase adalah agar hasil data yang diperoleh dapat menunjukkan kearah keabsahan data dan validitas instrumen serta dapat mengambil kesimpulan yang tepat untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

Prosentase untuk semua kemungkinan jawaban diperoleh dengan memberi frekwensi observeb (f_o) dengan jumlah sample (N), kemudian dikalikan 100% atau dengan rumus:

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100$$

Keterangan:

f_o = Frekwensi Observeb yang memilih suatu alternatif



- N = Jumlah siswa
100 = Bilangan tetap
P = Prosentase yang dicari

(Sumber Nana Sudjana, 1989:130-131)

Hasil perolehan nilai dari masing-masing item selanjutnya dijumlahkan dengan skor maksimal 80, yang kemudian diinterpretasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.6
Prosentase Interpretasi

Prosentase			Kategori PKMD
0 %	-	25 %	Sangat kurang kreatif
26 %	-	40 %	Kurang kreatif
41 %	-	60 %	Cukup kreatif
61 %	-	80 %	Kreatif
81 %	-	100 %	Sangat kreatif

E. Lokasi Populasi, dan Sampel

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah Sekolah Dasar Yos Sudarso yang berlokasi di jalan Moh. Toha No 19 Bandung, Nomor telepon: 022-5212151.

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan didasari beberapa alasan seperti:

- a. Sekolah Dasar yang memasukan muatan lokal di antaranya pendidikan seni tari ke dalam intrakulikuler sekolah.
- b. Berada di tengah kota yang begitu banyak pengaruh luar yang masuk ke dalam pemikiran para siswanya. Siswa di dalam kota biasanya merasa malu untuk mengikuti pelajaran tari yang memiliki nilai tradisional dan dianggap kampungan

dibandingkan dengan tari modern yang begitu disukai siswa karena kemudahan gerak dan kekinian.

- c. Sekolah yang memiliki siswa mayoritas keturunan bangsa Tionghoa. Siswa dari kalangan minoritas di negara ini biasanya merasa tidak bisa atau pun tidak pantas untuk mempelajari tari tradisi, mereka lebih cenderung menutup diri terhadap lingkungan di luar mereka.

2. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD Yos Sudarso dari kelas 1 sampai kelas 6 .

3. Sampel penelitian

Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3A dan 3B. Pemilihan sampel dilakukan dengan alasan kesesuaian bahan ajar dan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa kelas 3 SD dengan kajian penelitian, serta beberapa alasan yang sama seperti telah dijelaskan dalam pemilihan lokasi penelitian.

